



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
Pemerintahan dan Otonomi Daerah	8620502114		T=2 P=0 ECTS=3.18	5	6 Oktober 2024		
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi		
		Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd.		
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	Matrik CPL - CPMK						
		CPMK					
Deskripsi Singkat MK	Pengkajian dan pemahaman tentang: sistem pemerintahan, sejarah, latar belakang dan landasan hukum otonomi daerah, hubungan pendidikan non formal dengan otonomi daerah, serta kajian berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan otonomi daerah.						
Pustaka	Utama :						
	1. Syafiie, Inu Kencana. 2011. Sistem Pemerintahan Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Rasyid, Ryaas dkk.2009. Otonomi Daerah dalam negara kesatuan. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 3. Karim, Abdul Karim. 2011. Persoalan Otonomi Daerah. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 4. Handout Mata Kuliah Pemerintahan dan Otonomi Daerah 5. UU No. 22 Tahun 1999 (Local Government Authority) 6. UU No. 32 Tahun 2004 (Local Government Authority) 7. UU No. 25 Tahun 1999 (Fiscal Decentralization) 8. UU No. 33 Tahun 2004 (Fiscal Decentralization)						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu	Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa dapat memahami arti dan ruang lingkup kajian desentralisasi. Mahasiswa dapat memahami arti dan ruang lingkup public service dan civil society implikasinya di masyarakat. Memahami pengertian otonomi, desentralisasi dan federasi. Memahami pengertian otoritarian dan sentralisasi. Memahami otonomi dalam kerangka pembangunan	Mahasiswa dapat menjelaskan arti desentralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti dekonstralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti devolusi. Mahasiswa mampu mendefinisikan indikator masyarakat madani (civil society) serta memahami kriteria dari public service		2 X 50			0%
2	Mahasiswa dapat memahami arti dan ruang lingkup kajian desentralisasi. Mahasiswa dapat memahami arti dan ruang lingkup public service dan civil society implikasinya di masyarakat. Memahami pengertian otonomi, desentralisasi dan federasi. Memahami pengertian otoritarian dan sentralisasi. Memahami otonomi dalam kerangka pembangunan	Mahasiswa dapat menjelaskan arti desentralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti dekonstralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti devolusi. Mahasiswa mampu mendefinisikan indikator masyarakat madani (civil society) serta memahami kriteria dari public service		2 X 50			0%
3	Mahasiswa dapat memahami arti dan ruang lingkup kajian desentralisasi. Mahasiswa dapat memahami arti dan ruang lingkup public service dan civil society implikasinya di masyarakat. Memahami pengertian otonomi, desentralisasi dan federasi. Memahami pengertian otoritarian dan sentralisasi. Memahami otonomi dalam kerangka pembangunan	Mahasiswa dapat menjelaskan arti desentralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti dekonstralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti devolusi. Mahasiswa mampu mendefinisikan indikator masyarakat madani (civil society) serta memahami kriteria dari public service		2 X 50			0%
4	Mahasiswa dapat memahami arti dan ruang lingkup kajian desentralisasi. Mahasiswa dapat memahami arti dan ruang lingkup public service dan civil society implikasinya di masyarakat. Memahami pengertian otonomi, desentralisasi dan federasi. Memahami pengertian otoritarian dan sentralisasi. Memahami otonomi dalam kerangka pembangunan	Mahasiswa dapat menjelaskan arti desentralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti dekonstralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti devolusi. Mahasiswa mampu mendefinisikan indikator masyarakat madani (civil society) serta memahami kriteria dari public service		2 X 50			0%
5	Mahasiswa dapat memahami arti dan ruang lingkup kajian desentralisasi. Mahasiswa dapat memahami arti dan ruang lingkup public service dan civil society implikasinya di masyarakat. Memahami pengertian otonomi, desentralisasi dan federasi. Memahami pengertian otoritarian dan sentralisasi. Memahami otonomi dalam kerangka pembangunan	Mahasiswa dapat menjelaskan arti desentralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti dekonstralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti devolusi. Mahasiswa mampu mendefinisikan indikator masyarakat madani (civil society) serta memahami kriteria dari public service		2 X 50			0%

6	Mahasiswa dapat memahami arti dan ruang lingkup kajian desentralisasi. Mahasiswa dapat memahami arti dan ruang lingkup public service dan civil society implikasinya di masyarakat. Memahami pengertian otonomi, desentralisasi dan federasi. Memahami pengertian otoritarian dan sentralisasi. Memahami otonomi dalam kerangka pembangunan	Mahasiswa dapat menjelaskan arti desentralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti dekonstralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti devolusi. Mahasiswa mampu mendefinisikan indikator masyarakat madani (civil society) serta memahami kriteria dari public service		2 X 50			0%
7	Mahasiswa dapat memahami arti dan ruang lingkup kajian desentralisasi. Mahasiswa dapat memahami arti dan ruang lingkup public service dan civil society implikasinya di masyarakat. Memahami pengertian otonomi, desentralisasi dan federasi. Memahami pengertian otoritarian dan sentralisasi. Memahami otonomi dalam kerangka pembangunan	Mahasiswa dapat menjelaskan arti desentralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti dekonstralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti devolusi. Mahasiswa mampu mendefinisikan indikator masyarakat madani (civil society) serta memahami kriteria dari public service		2 X 50			0%
8	UTS			2 X 50			0%
9	Mahasiswa dapat menjelaskan arti desentralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti dekonstralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti devolusi. Mahasiswa mampu mendefinisikan indikator masyarakat madani (civil society) serta memahami kriteria dari public service	Mahasiswa mampu membedakan pengertian integrasi dan disintegrasi bangsa dalam kerangka otonomi. Mahasiswa mampu memberikan pengertian mengenai perubahan perspektif pemerintahan masa sekarang. Mahasiswa mampu menganalisa peluang dan beban otonomi daerah. Memahami berbagai permasalahan pilkada dalam kerangka otonomi. Studi kasus model otonomi di negara Swiss		2 X 50			0%
10	Mahasiswa dapat menjelaskan arti desentralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti dekonstralisasi. Mahasiswa dapat menjelaskan arti devolusi. Mahasiswa mampu mendefinisikan indikator masyarakat madani (civil society) serta memahami kriteria dari public service	Mahasiswa mampu membedakan pengertian integrasi dan disintegrasi bangsa dalam kerangka otonomi. Mahasiswa mampu memberikan pengertian mengenai perubahan perspektif pemerintahan masa sekarang. Mahasiswa mampu menganalisa peluang dan beban otonomi daerah. Memahami berbagai permasalahan pilkada dalam kerangka otonomi. Studi kasus model otonomi di negara Swiss		2 X 50			0%

11	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan arti desentralisasi</p> <p>Mahasiswa dapat menjelaskan arti dekonstralisasi</p> <p>Mahasiswa dapat menjelaskan arti devolusi</p> <p>Mahasiswa mampu mendefinisikan indikator masyarakat madani (civil society) serta memahami kriteria dari public service</p>	<p>Mahasiswa mampu membedakan pengertian integrasi dan disintegrasi bangsa dalam kerangka otoda</p> <p>Mahasiswa mampu memberikan pengertian mengenai perubahan perspektif pemerintahan masa sekarang</p> <p>Mahasiswa mampu menganalisa peluang dan beban otonomi daerah</p> <p>Memahami berbagai permasalahan pilkada dalam kerang otoda</p> <p>Studi kasus model otoda di negara Swiss</p>		2 X 50			0%
12	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan arti desentralisasi</p> <p>Mahasiswa dapat menjelaskan arti dekonstralisasi</p> <p>Mahasiswa dapat menjelaskan arti devolusi</p> <p>Mahasiswa mampu mendefinisikan indikator masyarakat madani (civil society) serta memahami kriteria dari public service</p>	<p>Mahasiswa mampu membedakan pengertian integrasi dan disintegrasi bangsa dalam kerangka otoda</p> <p>Mahasiswa mampu memberikan pengertian mengenai perubahan perspektif pemerintahan masa sekarang</p> <p>Mahasiswa mampu menganalisa peluang dan beban otonomi daerah</p> <p>Memahami berbagai permasalahan pilkada dalam kerang otoda</p> <p>Studi kasus model otoda di negara Swiss</p>		2 X 50			0%
13	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan arti desentralisasi</p> <p>Mahasiswa dapat menjelaskan arti dekonstralisasi</p> <p>Mahasiswa dapat menjelaskan arti devolusi</p> <p>Mahasiswa mampu mendefinisikan indikator masyarakat madani (civil society) serta memahami kriteria dari public service</p>	<p>Mahasiswa mampu membedakan pengertian integrasi dan disintegrasi bangsa dalam kerangka otoda</p> <p>Mahasiswa mampu memberikan pengertian mengenai perubahan perspektif pemerintahan masa sekarang</p> <p>Mahasiswa mampu menganalisa peluang dan beban otonomi daerah</p> <p>Memahami berbagai permasalahan pilkada dalam kerang otoda</p> <p>Studi kasus model otoda di negara Swiss</p>		2 X 50			0%
14	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan arti desentralisasi</p> <p>Mahasiswa dapat menjelaskan arti dekonstralisasi</p> <p>Mahasiswa dapat menjelaskan arti devolusi</p> <p>Mahasiswa mampu mendefinisikan indikator masyarakat madani (civil society) serta memahami kriteria dari public service</p>	<p>Mahasiswa mampu membedakan pengertian integrasi dan disintegrasi bangsa dalam kerangka otoda</p> <p>Mahasiswa mampu memberikan pengertian mengenai perubahan perspektif pemerintahan masa sekarang</p> <p>Mahasiswa mampu menganalisa peluang dan beban otonomi daerah</p> <p>Memahami berbagai permasalahan pilkada dalam kerang otoda</p> <p>Studi kasus model otoda di negara Swiss</p>		2 X 50			0%

15	Mahasiswa dapat menjelaskan arti desentralisasi Mahasiswa dapat menjelaskan arti dekonstralisasi Mahasiswa dapat menjelaskan arti devolusi Mahasiswa mampu mendefinisikan indikator masyarakat madani (civil society) serta memahami kriteria dari public service	Mahasiswa mampu membedakan pengertian integrasi dan disintegrasi bangsa dalam kerangka otoda Mahasiswa mampu memberikan pengertian mengenai perubahan perspektif pemerintahan masa sekarang Mahasiswa mampu menganalisa peluang dan beban otonomi daerah Memahami berbagai permasalahan pilkada dalam kerang otoda Studi kasus model otoda di negara Swiss		2 X 50			0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.